



► PROYEK PEMERINTAH

Penataan ABA & Panggung Krapyak Dimatangkan

DANUREJAN—Pemda DIY terus mematangkan rencana penataan kawasan Abu Bakar Ali (ABA) dan Panggung Krapyak, menjadi kawasan yang menonjolkan unsur hijau.

Anisatul Umah
anisatul@harianjogja.com

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Ni Made Dwipanti Indrayanti, mengatakan sudah mendapatkan arahan dari Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, terkait dengan penataan yang bakal digelar.

Dwipanti menjelaskan konsep penataan di kawasan eks ABA nantinya lebih menonjolkan unsur hijau dengan suasana yang berbeda bagi pengunjung. Menurutnya, Ngarsa Dalem (Sri Sultan

► Konsep tanaman juga akan disesuaikan agar kawasan tidak hanya dipenuhi tanaman hijau.

► Untuk kawasan Panggung Krapyak, Dwipanti menyatakan saat ini masih dilakukan identifikasi awal.

HB X) menginginkan kawasan tersebut minim bangunan. "Hanya ada toilet saja, tetapi letaknya digeser ke sisi barat dengan ukuran yang kecil," ucapnya ditemui di Kompleks Kepatihan, Kamis (21/5).

Dia mengatakan, konsep tanaman juga akan disesuaikan agar kawasan tidak hanya dipenuhi tanaman hijau. Rencananya ada perpaduan antara tanaman perdu dan bunga agar kawasan lebih menarik secara visual. "Jadi nanti

dikombinasikan ada tanaman perdu serta bunga, dan Ngarsa Dalem minta ada pergola sehingga terlihat lebih nyaman," tuturnya.

Untuk kawasan Panggung Krapyak, Dwipanti menyatakan saat ini masih dilakukan identifikasi awal. Hal itu dilakukan karena kawasan tersebut memiliki aktivitas ekonomi dan permukiman yang cukup padat, sehingga tidak mudah.

Identifikasi dilakukan mulai dari pemilihan lahan hingga kemungkinan penataan kawasan tanpa mengganggu ekosistem sosial dan ekonomi yang sudah berjalan. "Sultan menyampaikan ke kami untuk persoalan tanah, coba diidentifikasi dan diselesaikan dulu, baru



Ni Made Dwipanti Indrayanti

kemudian yang berkaitan dengan utilitas, [setelah semua selesai] baru bicara desain bangunan dan lain-lain," katanya.

Dwipanti menyebut Pemda DIY memastikan tidak akan mengubah pola kehidupan masyarakat yang sudah ada, termasuk aktivitas pesantren dan permukiman di kawasan tersebut.

"Kami tidak akan mengubah pola dan ekosistem yang sudah ada di kawasan Panggung Krapyak. Nanti pengaturannya seperti apa, kami akan menyesuaikan," katanya.

Sebelumnya, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY menargetkan pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Abu Bakar Ali mulai direalisasikan pada pertengahan

2026. Saat ini, dokumen *detailed engineering design* (DED) proyek tersebut telah rampung dan proses perizinan tengah berjalan.

Kepala DLHK DIY, Kusno Wibowo, mengatakan pembangunan fisik RTH ABA dipastikan dimulai tahun ini setelah tahapan administrasi selesai. "Rencananya tahun ini sudah mulai dibangun. DED sudah ada dan sekarang sedang mengajukan *Serat Kekancingan* ke Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat," ujarnya, Jumat (6/2).

Dia menjelaskan lahan yang akan digunakan merupakan Sultan Grand milik Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Karena itu, pemanfaatannya harus mendapatkan izin resmi melalui *serat kekancingan*. "Kalau semua proses lancar, insyaallah pembangunan fisik dimulai pertengahan tahun ini," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005